BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berperan sebagai wadah pendidik, pengembangan dan peningakatan sumber daya manusia sehingga lahir peserta didik dalam hal ini alumni-alumni yang memiliki perilaku, nilai dan norma sehingga mewujudkan totalitas manusia yang utuh dan mandiri dalam dunia kerja. Oleh karena itu baik universitas dalam negeri maupun universitas luar negeri memiliki alumni yang berperan sebagai tolak ukur dan indikator kinerja dan kualitas sebuah universitas yang meluluskanya. Hal ini juga selaras dengan semakin banyak perusahaan yang melihat almamater sebagai sala satu syarat rekrutmen karena dianggap memiliki kualitas yang baik sebagai hasil didik dari universitas tersebut. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa almamater ikut berpenagruh dalam masa pencarian kerja. Oleh karena itu Universitas senantiasa mengusahkan agar memiliki reputasi yang baik sebagai kampus yang berkualitas.

Menurut Rhiza S. Sadjad (2002) "Relevansi merupakan komponen yang terpenting karena merupakan faktor yang menentukan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan". Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaannya jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat

stratanya, baik di tingkat lokal, nasional mau pun internasional. Relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan alumni. Relevansi/kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan/beban kerja, tingkat penghasilan/gaji dan mata kuliah yang bermanfaat/mendukung pekerjaan para alumni dalam dunia kerja. Kompetisi pencari kerja dari lulusan perguruan tinggi yang semakin ketat menuntut perhatian penyelenggara pendidikan tinggi untuk selalu melakukan penyesuaian kurikulum. Oleh karena itu penting sebuah lembaga pendidikan melakukan penlusuran terhadap informasi para alumni berkaitan dengan transisi dari kuliah ke dunia kerja dalam studi yang dikenal sebagai *tracer study*.

Harald Schomburg (2003: 11) mendefiniskan Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Tracer Study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil tracer study tersebut melalui parameter

masa tunggu lulusan, presentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Universitas Youngsan (Youngsan University) meruapakan salah satu universitas yang berloksi di Busan, Korea Selatan yang telah membuka kerjasama dengan berbagai universitas asing dari berbagai negara sekaligus mendatangan mahasiswa asing dalam berbagai bentuk program pendidikan. Universitas Youngsan sendiri telah banyak melulusan mahasiwa asing dari berbagai fakultas di kampus Youngsan akan tetapi tidak menyimpan database atau catatan berkaitan dengan keberadaan mereka setelah lulus. Hal ini menjadi sebuah kesulitan bagi Universitas Youngsan untuk mengetahui keberadaan lulusannya, apa yang mereka lakukan, dan apa tantangan yang mereka hadapi dalam rangka untuk membuat kurikulum pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehilangan informasi berharga yang berasal dari umpan balik lulusan yang dapat dipergunakan untuk perbaikan kurikulum serta program secara berkala dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam dunia nyata sesuai dengan perubahan teknologi, sosial, dan kelembagaan yang cepat untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna lulusan. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah mahasiswa asing di Universitas Youngsan sejak tahun 2014 cukup signifikan. Pada tahun 2014 mahasiswa asing memiliki jumlah 250 orang, tahun 2015 sebanyak 230 orang dan tahun pada 2016 sebanyak 372 orang. Hal ini menunjukkan tingkat kebutuhan untuk pembuatan sebuah sistem tracers study ini memang perlu.

Pada umumnya penelusuran terhadap alumni masih dilakukan melalui pengisian kuisioner yang penyebaranya masih secara konvensioanl dan tentunya ini akan memakan banyak baiya dan waktu sehingga bersifat tidak effisien. Kesulitan lain adalah sulitnya mnejangkau alumni yang sudah berada dinegara masing-masing. Melihat permsalahan tersebut penulis beranggapan perlunya membangun sebuah sistem *Tracer Study* untuk menelusuri keberadaan para alumni. Melihat perkembangan teknologi berbasis web dan media internet yang semakin menjamur, maka kegitan traces study ini dapat dibangun sebuah sarana berupa website yang dapat diakses oleh sebagain besar alumni mahasiswa asing.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1.Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat didentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- Kesulitan untuk melakukan penelusuran alumni untuk lulusan mahasiswa asing Universitas Youngsan.
- 2. Pihak kampus kesulitan memperoleh data-data alumni mahasiswa asing serta sulitnya memperoleh *feedback* dari para lulusan mahasiswa asing.
- 3. Para alumni tidak memiliki media untuk meng-*update* data diri mereka serta tidak adanya forum diskusi sesama alumni.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya:

- 1. Bagaimana membangun aplikasi *tracer study* berbasis *web online* untuk para alumni mahasiswa asing Universitas Youngsan?
- 2. Bagaimana membangun media *online* bagi alumni mahasiswa asing Universitas Youngsan untuk meng-*update* data-data terbaru mereka.
- 3. Bagaimana membangun media forum diskusi bagi para alumni mahasiswa asing.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dan tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membangun Aplikasi *Tracer Study Online* Universitas Youngsan berbasis web.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

- 1. Membangun sistem informasi *tracer study* atau penelusuran alumni Universitas Youngsan yang berupa aplikasi *online* berbasis *web* yang ditujukan untuk para alumni Universitas Youngsan.
- 2. Membangun sebuah sistem untuk memudahkan pihak kampus memperoleh data-data alumni untuk memperoleh *feedback* dari para alumnus.

 Membangun sebuah sistem yang mempermudah alumni unutk melihat informasi diri para alumni sekaligus sebagai media forum diskusi bagi para alumni.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:. Aplikasi yang dibangun hanya dikhususkan bagi alumni mahasiswa asing Universitas Youngsan jurusan bisnis korea untuk mengisi *tracer study* dan meng-*update* data-data terbaru.

- 1. Perancangan sistem ini menghasilkan laporan dari hasil *tracer study* alumni sesuai dengan format yang ditentukan berupa tabel excel dan grafik.
- Perancangan sistem informasi ini berbasis website dengan bahasa pemrograman
 PHP dan database MySQL

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Universitas Youngsan yang beralamat di Busan Gwangyeoksi, Haeundae-gu, Bansong Sunhwan-ro 142 . Telp. +82 (051)-540-7000., Korea Selatan.

Adapun waktu penelitian atau penyusunan laporan ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1 Jadwal dan Waktu Penelitian

Waktu

NO	Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi masalah																
2	Pengumpulan Data																
3	Analisis Sistem																
4	Perancangan sistem																
5	Pengembangan sistem																
6	Uji Coba Sistem																
7	Penulisan laporan Skripsi																

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- Bagi pihak organisasi universitas dapat menelusuri jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan alumni sehingga daapt mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan program studi baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan,
- Bagi alumni dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada program studi.
- 3. Bagi steakholder dapat memberikan masukan pada program studi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa lewat perbaikan kurikulum pengajaran yang lebih relevan denagn dunia kerja sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan ini akan di uraikan menjadi enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan tentang teori-teori permasalahan yang dihadapi, serta metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III Metodologi Penelititan

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV Implementasi Dan Pengujian Sistem

Berisi mengenai rencana, lingkup dan batasan implementasi, dan pengujian.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran-saran hasil analisis dari penulis untuk pengembangan lebih lanjut perangkat lunak tersebut.